

PMKM Peningkatan Kompetensi Manajemen Keuangan UMKM Kue Makcik Cam melalui Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Excel

Agnes Br. Manurung¹, Mutia Amalia², Windy Andaresta^{3*}, Abri Andry Saresa Marbun⁴, Khairi Ansor⁵

¹*Program Studi Teknik Konversi Energi, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU 20155, Indonesia.*

^{2,4}*Program studi Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU 20155, Indonesia.*

³*Program Studi Teknik Rekayasa Manufaktur, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU 20155, Indonesia.*

⁵*Program Studi Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1 Kampus USU 20155, Indonesia.*

**Email:windyandaresta@polmed.ac.id*

Abstrak

History Artikel

Received:

Juni-2026;

Reviewed:

Juni-2026;

Accepted:

Juni-2026;

Published:

Juli-2026

UMKM “Kue Makcik Cam” merupakan usaha mikro yang bergerak pada bidang produksi dan penjualan kue tradisional yang telah berkembang dan memiliki aktivitas produksi yang berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan usaha dan meningkatnya kebutuhan pengelolaan bisnis yang lebih terstruktur, diperlukan peningkatan kapasitas dalam manajemen keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital yang sederhana dan mudah diterapkan. Optimalisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu langkah penting untuk mendukung evaluasi usaha serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajemen keuangan pada UMKM “Kue Makcik Cam” melalui pemanfaatan Microsoft Excel sebagai media pembukuan sederhana. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah mendukung keberlanjutan usaha mitra melalui penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih tertata, akurat, dan mudah digunakan. Target khusus yang ingin dicapai meliputi peningkatan pemahaman mitra mengenai pentingnya manajemen keuangan, peningkatan kemampuan dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan transaksi usaha, serta tersedianya template pembukuan sederhana yang dapat digunakan secara mandiri. Data yang digunakan dalam kegiatan ini berupa data primer yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pemilik UMKM “Kue Makcik Cam”. Data tersebut mencakup kondisi pengelolaan keuangan usaha, kebutuhan mitra terkait pengembangan administrasi keuangan, serta kesiapan penerapan teknologi pendukung usaha. Metode pengabdian yang diterapkan meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Solusi yang ditawarkan berupa penerapan sistem pembukuan digital sederhana berbasis Microsoft Excel melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyusunan materi dan template pembukuan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan penggunaan, serta monitoring penerapan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan usaha. Mitra mampu menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi harian, menyusun laporan kas masuk dan kas keluar, serta melakukan perhitungan laba usaha secara sederhana. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa template pembukuan keuangan berbasis Excel, modul pelatihan, dokumentasi kegiatan, dan bahan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi dalam mendukung digitalisasi administrasi keuangan UMKM dan meningkatkan kapasitas manajerial usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal di Indonesia. Sektor UMKM terbukti menjadi salah satu pilar utama ketahanan ekonomi, khususnya pada sektor pangan dan usaha rumahan yang banyak berkembang di berbagai daerah. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, salah satunya adalah manajemen keuangan yang belum tertata dengan baik (Azmiyati et al., 2025).

UMKM “Kue Makcik Cam” merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak pada bidang produksi dan penjualan kue tradisional. Sebagai usaha berbasis rumah tangga, kegiatan operasional UMKM ini memiliki potensi ekonomi yang cukup baik, terutama karena produk kue tradisional masih memiliki pangsa pasar yang luas di masyarakat. Meskipun demikian, berdasarkan observasi awal, pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan manual di buku tulis, sehingga data transaksi harian, pengeluaran bahan baku, dan keuntungan usaha belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba-rugi, serta melakukan evaluasi perkembangan usaha secara periodik.

Permasalahan serupa banyak ditemukan pada UMKM di Indonesia, di mana pelaku usaha cenderung mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi sederhana. Kurangnya literasi keuangan dan keterampilan penggunaan teknologi digital menjadi faktor utama rendahnya kualitas pembukuan UMKM [2], [3]. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang efektif karena mudah diakses, tidak memerlukan biaya tambahan, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha skala kecil.

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang umum digunakan untuk pengolahan data dan memiliki fitur yang memadai untuk mendukung pencatatan transaksi keuangan sederhana, pembuatan laporan laba-rugi, serta analisis arus kas. Melalui penggunaan formula, tabel, dan grafik, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan yang lebih akurat dan efisien. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis Excel mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi [4], [5].

Berdasarkan kondisi eksisting, UMKM “Kue Makcik Cam” merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kue tradisional yang telah berdiri sejak tahun 2001 dan dipimpin oleh Muhammad Iqbal. Usaha ini berlokasi di Jl. Platina 1 No. 102 E dan telah berkembang menjadi salah satu usaha rumahan yang memiliki pelanggan tetap dengan jangkauan pemasaran di sekitar wilayah usaha. Kegiatan produksi dilakukan secara rutin dengan menghasilkan berbagai jenis kue tradisional dan kue basah yang dipasarkan melalui penjualan langsung di toko serta berdasarkan pesanan pelanggan. Dalam operasionalnya, UMKM ini memiliki 12 orang pekerja, yang terdiri dari 9 orang bagian produksi (memasak dan menyiapkan kue) serta 3 orang bagian pelayanan dan penjagaan toko. Dengan dukungan fasilitas produksi berupa area dapur, peralatan memasak, peralatan pengolahan kue, serta toko sebagai tempat penjualan produk, UMKM “Kue Makcik Cam” mampu menghasilkan omzet berkisar antara Rp5.000.000 hingga Rp10.000.000 per bulan. Meskipun telah berjalan lebih dari dua dekade dan memiliki aktivitas produksi yang cukup stabil, pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana, sehingga diperlukan upaya peningkatan kompetensi melalui penerapan pembukuan digital berbasis Microsoft Excel untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

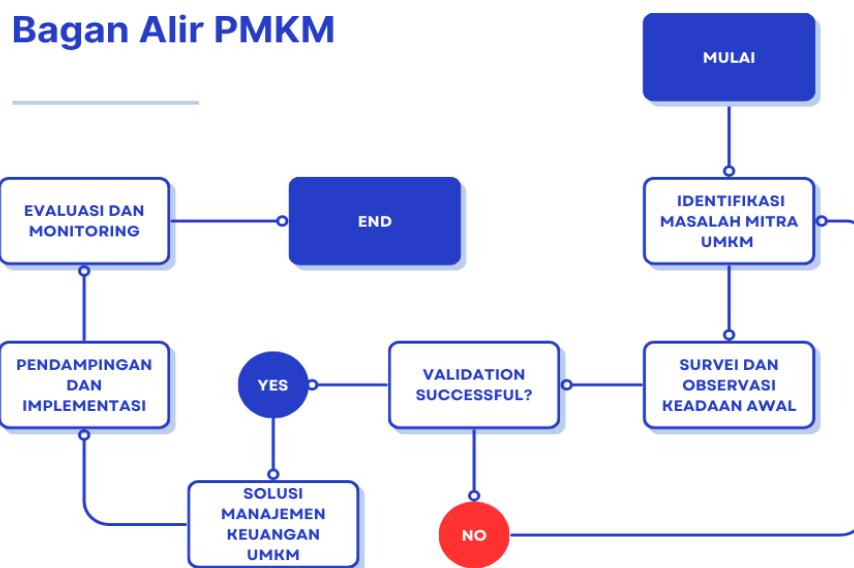
Permasalahan yang menjadi fokus pengembangan pada mitra adalah optimalisasi sistem pencatatan keuangan agar lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Saat ini,

pencatatan transaksi usaha yang meliputi pemasukan dan pengeluaran telah dilakukan oleh mitra, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas pencatatan melalui pemanfaatan sistem pembukuan yang lebih sistematis. Dengan pencatatan yang lebih terstruktur, informasi keuangan usaha dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Situasi serupa banyak ditemukan pada UMKM, di mana pencatatan manual sering menghambat pengambilan keputusan usaha karena informasi keuangan tidak tersedia secara akurat dan tepat waktu [6]

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajemen keuangan pelaku UMKM “Kue Makcik Cam” melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta monitoring arus kas usaha. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mitra mampu menerapkan pembukuan digital sederhana secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan mendukung keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada UMKM “Kue Makcik Cam” yang berlokasi di Jalan Platina I No.102 E, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan berlangsung selama tiga bulan mulai April hingga Juni 2026. Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan ditata secara sistematis. Gambar 1 merupakan gambaran proses kegiatan PMKM yang telah terlaksana:



Gambar 1. Bagan alir PMKM

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari pelaksanaan PMKM yang telah terlaksana:

1. Tahap Persiapan
Tim melakukan survei lapangan, identifikasi permasalahan mitra, serta penyusunan materi sosialisasi dan modul pelatihan Microsoft Excel.
2. Tahap Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta manfaat pencatatan transaksi yang terstruktur.
3. Tahap Pelatihan

Mitra diberikan pelatihan penggunaan Microsoft Excel yang meliputi pembuatan tabel transaksi, penggunaan rumus dasar, pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan laba-rugi sederhana.

4. Tahap Pendampingan

Tim mendampingi mitra dalam mengimplementasikan template pembukuan yang telah disusun agar sesuai dengan kebutuhan usaha sehari-hari.

5. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan mitra setelah mengikuti pelatihan serta menilai keberlanjutan penggunaan sistem pembukuan digital.

Partisipasi mitra diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam seluruh kegiatan, mulai dari observasi awal, diskusi kebutuhan usaha, pelaksanaan pelatihan, hingga implementasi sistem pembukuan yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM “Kue Makcik Cam”, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada peningkatan kapasitas mitra dalam pengelolaan keuangan usaha melalui pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana. Solusi ini dipilih karena Microsoft Excel merupakan aplikasi yang mudah diakses, familiar bagi pengguna, serta memiliki fitur yang cukup memadai untuk mendukung pembukuan usaha skala mikro.

Tahap awal solusi yang diberikan adalah sosialisasi mengenai pentingnya manajemen keuangan usaha bagi UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang pentingnya pencatatan transaksi yang teratur, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Melalui sosialisasi ini, mitra diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai dasar pengembangan usaha.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait cara mengetahui keuntungan usaha secara tepat, pengelolaan biaya produksi, serta strategi mengontrol pengeluaran usaha. Melalui kegiatan sosialisasi, mitra mulai memahami bahwa pencatatan keuangan bukan hanya sekadar administrasi, tetapi juga merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja usaha. Pemahaman ini menjadi fondasi penting sebelum mitra diberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Excel.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi di lokasi mitra

Tahap berikutnya adalah pelatihan penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan sederhana. Pada kegiatan ini, mitra akan diperkenalkan pada penggunaan fitur-fitur dasar Excel yang relevan dengan kebutuhan usaha, seperti pembuatan tabel transaksi, penggunaan rumus sederhana (SUM, IF), format mata uang, serta pembuatan laporan kas masuk dan kas keluar. Pelatihan dilakukan secara langsung menggunakan laptop dengan metode demonstrasi dan praktik.

Materi pelatihan meliputi pengenalan antarmuka Microsoft Excel, pembuatan tabel transaksi keuangan, penggunaan format mata uang, penginputan data transaksi harian, penggunaan fungsi SUM untuk perhitungan otomatis, penyusunan laporan kas masuk, penyusunan laporan kas keluar, penyusunan laporan laba-rugi sederhana.

Pada tahap awal pelatihan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Excel karena belum terbiasa menggunakan aplikasi spreadsheet. Namun melalui pendampingan langsung, peserta secara bertahap mampu memahami fungsi-fungsi dasar yang diperlukan dalam pembukuan usaha.

Pelatihan ini memberikan pengalaman baru bagi mitra dalam mengelola data keuangan secara digital. Dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan, Microsoft Excel dinilai lebih praktis karena mampu melakukan perhitungan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel

Selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan template pembukuan keuangan UMKM. Tim pengabdian akan membantu mitra membuat format pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha “Kue Makcik Cam”, meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, biaya produksi, serta laporan laba-rugi sederhana. Template ini dirancang sederhana agar mudah digunakan oleh mitra secara mandiri setelah kegiatan selesai.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan penyusunan template pembukuan keuangan UMKM

Tahap akhir adalah evaluasi dan monitoring penerapan sistem pembukuan digital sederhana. Evaluasi dilakukan dengan meninjau kemampuan mitra dalam mengoperasikan template Excel yang telah diberikan serta memantau konsistensi penggunaannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan dapat diterapkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan usaha.

Dampak hasil kegiatan

Kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mitra mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam pengelolaan usaha. Peningkatan kompetensi masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, sehingga materi yang diberikan dapat diterapkan secara praktis untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan usaha [7]. Pemberian sosialisasi dan pendampingan secara langsung merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam memahami dan menerapkan pengetahuan baru sesuai dengan kebutuhan usaha [8]. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar transaksi usaha belum dicatat secara rutin dan sistematis. Setelah sosialisasi, mitra memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi serta manfaat pencatatan transaksi dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Melalui kegiatan pelatihan, mitra memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan Microsoft Excel sebagai media pembukuan sederhana. Mitra mampu membuat tabel transaksi harian, menginput data pemasukan dan pengeluaran, serta menggunakan rumus dasar seperti SUM untuk menghitung total transaksi secara otomatis.

Luaran utama kegiatan ini adalah tersedianya template pembukuan yang dirancang sederhana agar mudah digunakan secara mandiri oleh mitra keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM "Kue Makcik Cam" dimana template tersebut terdiri atas:

Tabel 1. Komponen Template Pembukuan UMKM

No.	Komponen	Fungsi
1	Kas Masuk	Mencatat seluruh penerimaan usaha
2	Kas Keluar	Mencatat seluruh pengeluaran usaha
3	Biaya Produksi	Menghitung biaya bahan baku dan operasional
4	Laporan Laba-Rugi	Mengetahui keuntungan usaha

Template pembukuan keuangan disajikan dalam Gambar 2 berikut ini.

Gambar 4. Template Pembukuan Keuangan

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi, dan wawancara dengan mitra setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa mitra telah mulai menerapkan sistem pencatatan berbasis Excel dalam aktivitas usaha sehari-hari. Penggunaan sistem ini membantu mitra mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, memantau arus kas, dan memperkirakan keuntungan usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mitra. Beberapa indikator keberhasilan yang dicapai dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Pengabdian

No.	Indikator	Kondisi	
		Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman manajemen keuangan	Rendah	Meningkat
2	Kemampuan menggunakan Excel	Belum mampu	Mampu
3	Pencatatan transaksi	Manual dan tidak teratur	Digital dan terstruktur
4	Penyusunan laporan keuangan	Belum ada	Tersedia
5	Monitoring arus kas	Tidak dilakukan	Dapat dilakukan

Peningkatan kemampuan mitra menunjukkan bahwa metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang diterapkan telah berjalan efektif. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel mampu meningkatkan kemampuan administrasi dan literasi keuangan pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan PMKM yang dilaksanakan pada UMKM “Kue Makcik Cam” berhasil meningkatkan kompetensi mitra dalam pengelolaan keuangan usaha. Mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya manajemen keuangan serta mampu menggunakan Microsoft Excel sebagai media pembukuan sederhana. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan template pembukuan digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan dalam operasional usaha. Pemanfaatan Microsoft Excel terbukti menjadi solusi yang efektif, mudah diterapkan, dan mampu mendukung digitalisasi administrasi keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Azmiyati, G. Masitoh, F. W. Agustina, and M. Rohmah, “IMPLEMENTASI KOMPUTER AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA UMKM SEBAGAI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA,” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, vol. 14, no. 01, pp. 42–51, Apr. 2025, doi: 10.33795/jaeb.v14i01.7312.
- [2] Anita Desiani, “Pemanfaatan Ms.Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, Nov. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4464.
- [3] Dian Sulistyorini Wulandari, Nining Yuningsih, Erlina Widayanti, and Salmiya Kartika, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas,” *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 75–84, Jan. 2024, doi: 10.61132/mengabdi.v2i1.352.
- [4] A. Fuadi, V. Yulianti, and F. Apriliani, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM Excel-Based Financial Statement Preparation Training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 266–277, 2026, doi: 10.30640/abdimas45.v5i1.5923.
- [5] D. Septiani, F. Ferdiansyah, and S. Sunarto, “Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian,” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 6, no. 3, pp. 553–561, Aug. 2025, doi: 10.33394/jpu.v6i3.16219.
- [6] B. Harto, C. Taufikurachman, L. S. Napisah, L. Parlina, and D. Puryati, “Pendampingan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi Excel for Accounting (EXfA) untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kue Sugu Wangi di Desa Melati Wangi, Kabupaten Bandung,” *IKRA-ITH ABDIMAS*, vol. 8, no. 1, pp. 241–250, Feb. 2024, doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3197.
- [7] B. Surbakti, A. Br. Manurung, W. Andaresta, E. Juwita, and R. Cuana, “Sosialisasi Penggunaan Flash Card pada Mata Pelajaran Fisika dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAS Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan,” *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 2, p. 221, Jul. 2025, doi: 10.30811/vokasi.v9i2.7231.
- [8] E. P. D. Boangmanalu, A. A. S. Marbun, F. S. Ritonga, M. Amalia, and K. Husnasari, “Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Laboratorium IPA SMA Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo,” *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 2, p. 229, Jul. 2025, doi: 10.30811/vokasi.v9i2.7232.